

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif mengumpulkan data yang terdiri dari serangkaian atau serangkaian nilai numerik untuk memperoleh pengetahuan atau menyelesaikan masalah. Pendekatan kuantitatif, yang menggunakan data dan angka serta analisis statistik, digunakan untuk memvalidasi atau mengkonfirmasi (Sihotang, 2023).

Dengan menggunakan metode kuantitatif mana jenis penelitian ini masuk kedalam jenis metode kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional, sebagai teknik evaluasi kuantitatif non-eksperimental, bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana perubahan dalam suatu faktor berhubungan dengan perubahan pada faktor lain melalui koefisien korelasi, dengan menyelidiki perbedaan atribut antar variabel dalam suatu kelompok untuk mendeskripsikan arah dan kekuatan hubungan serta membuat prediksi. Meskipun tidak dapat menetapkan hubungan sebab akibat secara definitif, penelitian ini berguna untuk memahami keterkaitan yang kompleks dan menggunakan statistik inferensial untuk menentukan signifikansi temuan, yang dikategorikan menjadi studi hubungan yang bertujuan mengungkap relasi antar variabel rumit dan studi prediksi yang memanfaatkan hubungan signifikan untuk meramalkan variabel lain (Sihotang, 2023).

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah *event Biosferun 2024* yang dilaksanakan di Desa Pagerharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 13 Oktober 2024, yang merupakan Kawasan Pariwisata Borobudur yang dikelola oleh Badan Pelaksana Otorita Borobudur yang masuk dalam Kawasan Koordinatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui atau menganalisis *event image* terhadap *destination image* berdasarkan preferensi wisatawan.

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Penentuan populasi pada penelitian didasarkan pada jumlah peserta *event Biosferun 2024* yang berasal dari Badan Pelaksana Otorita Borobudur. Berikut data jumlah peserta selama kurun waktu 3 tahun kebelakan pada saat dilaksanakannya *event trail run* pertama.

TABEL 4 PESERTA EVENT BIOSFERUN 2022 – 2024

No.	Nama Event	Jumlah Peserta
1.	BOB Forest Run 2022	450 Peserta
2.	BOB Forest Run 2023	450 Peserta
3.	Biosferun 2024	1.007 Peserta

Sumber : Direktorat Pemasaran Pariwisata BPOB (2024)

Berdasarkan table diatas, maka penelitian ini menggunakan populasi jumlah peserta Biosferun 2024, yaitu sejumlah 1.007 peserta. Hal ini karena penelitian ini tertuju pada event yang dilaksanakannya terbaru yakni *Biosferun 2024*.

2. Sampling

Penentuan reponden dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* dengan menggunakan Teknik *Probability Sampling*. Seperti yang diimplikasikan pada namanya, metode ini menggunakan sampel yang diambil secara acak, artinya sampel tidak memenuhi kriteria apa pun selain dari populasi penelitian.

Penentuan jumlah responden menggunakan rumus *slovin*. Rumus *slovin* merupakan rumus penghitungan jumlah sampel minimum dalam survei dengan jumlah populasi terbatas. Berikut rumus *slovin* yang digunakan dalam penelitian ini :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

n: Ukuran sampel yang diperlukan.

N: Jumlah total populasi.

E: Tingkat kesalahan yang diinginkan (misalnya, 0,05 untuk 5%).

Dari rumus *slovin* diatas, maka dapat didapatkan dari jumlah peserta *biosferun 2024* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{1.007}{1 + (1.007 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{1.007}{1 + (2,5175)}$$

$$n = \frac{1.007}{3,5175}$$

$$n = \frac{1.007}{3,5175} = 286,2 = 300 \text{ Responden}$$

Dari perhitungan sampling melalui rumus *Slovin* didapatkan hasil sampling sebanyak 286,2 sehingga jumlah reponden dibulatkan menjadi 300 responden.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data Primer yang digunakan untuk penelitian ini merupakan metode dengan cara mendapatkan survei primer. Terdapat beberapa metode diapakai dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Kuesioner, teknik pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang dibagikan kepada responden. Tujuan dari pertanyaan-pertanyaan ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang pendapat, sikap, pengetahuan, atau perilaku subjek penelitian (Bambang et al., 2022). Kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner terstruktur yang terdiri dari tiga bagian utama, yaitu :
 - i. Bagian pertama berisi pertanyaan yang berkaitan dengan informasi geografis dan demografis responden, serta karakteristik perjalan mereka. Pertanyaan-pertanyaan ini didasarkan pada sumber-sumber yang digunakan sebelum berpartisipasi dalam *Biosferun 2024*.
 - ii. Bagian kedua berisi hasil penilaian dari responden terhadap *event image biosferun 2024*. Setiap pertanyaan memiliki

sepuluh poin *rating scale* yang menunjukkan pendapat atau persetujuan responden terhadap hal-hal yang ditanyai.

- iii. *Image* kognitif, afektif, dan unik oleh responden di bagian ketiga. Setiap pertanyaan memiliki sepuluh poin *rating scale* yang menunjukkan pendapat atau persetujuan responden terhadap topik pertanyaan tersebut.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yang digunakan untuk penelitian ini merupakan metode dengan cara mendapatkan survei sekunder yang bisa melengkapi kekurangan penelitian ini. Penelitian ini melibatkan hasil literatur dari penelitian-penelitian, sumber pustaka, buku, jurnal, artikel, website atau peraturan-peraturan lokal untuk mendukung atau melengkapi penelitian. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini terkait *marketing strategy*, *event marketing*, *event image*, *destination image*, dan variabel ataupun dimensi lainnya yang berada didalamnya.

TABEL 5 DATA SEKUNDER EVENT BIOSFERUN 2024

No.	Instansi	Jenis Dokumen	Data yang dibutuhkan
1.	BPOB	Rencana Strategis BPOB 2020-2024	Kondisi Geografis Kawasan Pariwisata Borobudur
		KAK Event Biosferun 2024	Target-target Event Biosferun 2024
		Laporan Kegiatan Event Biosferun 2024	- Gambaran Umum Biosferun 2024 - Dokumentasi Event Biosferun 2024

Sumber : Data Sekunder Penelitian

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah komponen penelitian yang memberi peneliti informasi atau petunjuk tentang cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel juga dapat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama, membantu mereka memutuskan apakah harus menggunakan metode pengukuran yang sama atau membuat metode pengukuran baru. Berikut adalah operasional variabel yang digunakan untuk penelitian ini :

TABEL 6 OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Butir
Event Marketing (Sumber : Behrer & Larsson, 1997)	Event Image (Sumber : (Byon & Baker, 2014) dan (Lai, 2018))	Cognitive EI	Tingkat partisipasi rutin dalam kegiatan komunitas lari, termasuk <i>Biosferun</i> 2024.	Interval	Q1
			Persepsi terhadap atmosfer persaingan yang sehat dan menjunjung tinggi dalam <i>Event Biosferun</i> 2024.		Q2
			Ekspektasi terhadap keunikan dan kesan lokasi acara <i>Biosferun</i> 2024 dalam memberikan pengalaman lari.		Q3
		Affective EI	Tingkat keinginan untuk segera merasakan sensasi berlari di jalur yang menantang yang ditimbulkan oleh <i>Event Biosferun</i> 2024.		Q4
			Tingkat keyakinan bahwa <i>Event Biosferun</i> 2024 akan menjadi acara yang seru dan menyenangkan.		Q5
			Tingkat kesan positif dan ketertarikan yang ditimbulkan oleh <i>Event Biosferun</i> 2024.		Q6
			Tingkat persepsi terhadap suasana damai dan jauh dari hiruk pikuk kota yang digambarkan oleh <i>Event Biosferun</i> 2024.		Q7
	Destination Image (Sumber : Beerli & Martin, 2004)	Image Kognitif	Tingkat keterjangkauan harga untuk restoran dan hotel		Q8
			Tingkat keindahan pemandangan alam yang ditawarkan		Q9
			Persepsi terhadap ruang terbuka		Q10
			Tingkat keramahan penduduk lokal		Q11
			Tingkat kesetujuan mengenai kemudahan akses Pusat informasi wisata		Q12

			Kondisi cuaca yang sejuk		Q13
			Tingkat lingkungan yang bersih		Q14
			Kondisi Infrastruktur yang cukup		Q15
			Persepsi ketersediaan, kejelasan, dan kegunaan informasi yang disediakan oleh pusat informasi wisata		Q16
			Tingkat keamanan selama berlangsungnya <i>event</i>		Q17
			Tingkat hiburan yang tidak membosankan		Q18
		Image Afektif	Frekuensi munculnya perasaan tertarik dan ingin segera mengunjungi destinasi setelah mengikuti <i>event Biosferun 2024</i>		Q19
			Tingkat kepuasan emosional menyenangkan yang diantisipasi saat membayangkan berada di Kawasan Pariwisata Borobudur		Q20
			Tingkat antisipasi kegembiraan dan keseruan yang dirasakan terhadap aktivitas di Kawasan Pariwisata Borobudur		Q21
			Tingkat ketenangan dan kedamaian yang diasosiasikan dengan <i>destination image</i>		Q22
		Image Unique	Pemandanan alam yang indah		Q23
			Cuaca yang sejuk		Q24
			Jumlah pusat perbelanjaan, taman, dan tempat kuliner		Q25
			Akses yang mudah		Q26
			Transportasi umum lokal yang cukup dan nyaman		Q27

Sumber : Lai (2018), Beerli & Martin (2024)

F. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden penelitian atau sumber data lain terkumpul. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana. Proses analisis regresi linear sederhana diawali dengan perumusan pertanyaan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen yakni *event image* terhadap variabel dependen yakni *destination image*, dilanjutkan dengan pengumpulan data yang relevan dari sumber yang telah ditentukan yaitu peserta *event Biosferun 2024*.

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah eksplorasi data untuk memahami karakteristiknya serta persiapan data yang meliputi penanganan nilai-nilai yang hilang dan pemeriksaan asumsi-asumsi yang mendasari analisis regresi linear sederhana, seperti normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas. Berdasarkan karakteristik data dan tujuan penelitian, model regresi yang sesuai kemudian dipilih dan diestimasi menggunakan perangkat lunak statistik SPSS.

Evaluasi terhadap model dilakukan melalui analisis koefisien determinasi (R-squared) untuk mengukur proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model, uji signifikansi (uji F dan uji t) untuk menentukan signifikansi model secara keseluruhan dan signifikansi masing-masing koefisien variabel independen, serta pemeriksaan lebih lanjut terhadap pemenuhan asumsi-asumsi model. Hasil analisis regresi linear sederhana kemudian diinterpretasikan untuk memahami arah dan kekuatan hubungan antara variabel-variabel, serta implikasi praktis dari temuan tersebut. Apabila relevan dengan tujuan penelitian, model regresi yang terbentuk juga digunakan untuk membuat prediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Terakhir, seluruh proses dan hasil analisis regresi disajikan secara sistematis dalam bagian hasil dan pembahasan penelitian.

Peneliti akan menggunakan rating scale dalam penyajian data yang di pakai dari kuesioner. Menurut (Malhotra & Birks, 2007) bahwa dalam skala penilaian, yang juga dikenal sebagai skala penilaian grafis, peserta memberi tanda pada posisi yang sesuai pada garis yang membentang dari satu ujung variabel kriteria ke ujung lainnya. Ini memungkinkan mereka untuk menilai objek. Dalam hal ini juga peneliti menetapkan jarak interval 5 dari skala 1 – 10. Setelah menentukan rating scale

dengan data interval, selanjutnya dijumlahkan skoring yang berikutnya digambarkan melalui table distribusi frekuensi untuk analisa data yang didapat. Untuk dapat menganalisis data yang didapat perlu menggunakan garis kontinum yang merupakan hasil dari perhitungan frekuensi dari jawaban setiap variabel.



GAMBAR 3 GARIS KONTINUM

Sumber : (Malhotra & Birks, 2007)

Berikut Uji Validitas dan Uji Reliabilitas pada penelitian ini :

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur tes dalam kuisioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat juga dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor pernyataan dengan total skor konstruk. Rumus yang digunakan adalah $df = (N-2)$, tingkat signifikansi uji kedua arah $N =$ jumlah sampel yakni 301 sampel, dan nilai r hitung dapat dilihat dan di uji melalui aplikasi SPSS.

TABEL 7 UJI VALIDITAS (n=301)

No.	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Saya secara rutin terlibat dalam kegiatan atau acara yang diselenggarakan oleh kelompok atau komunitas lari, salah satunya <i>Biosferun 2024</i>	0.544	0.113	Valid
2	Saya merasakan adanya semangat persaingan yang sehat dan menjunjung tinggi <i>Event Biosferun 2024</i> .	0.635		Valid

3	<i>Event Biosferun 2024</i> membuat saya merasa bahwa lokasi acara akan memberikan pengalaman lari yang unik dan berkesan.	0.713		Valid
4	<i>Event Biosferun 2024</i> membuat saya merasa ingin segera merasakan sensasi berlari di jalur yang menantang	0.640		Valid
5	<i>Event Biosferun 2024</i> membuat saya merasa bahwa acara ini akan sangat seru dan penuh menyenangkan.	0.704		Valid
6	<i>Event Biosferun 2024</i> memberikan kesan yang positif dan membuat saya merasa tertarik.	0.755		Valid
7	Saya merasa <i>event Biosferun 2024</i> menggambarkan suasana yang damai dan jauh dari hiruk pikuk kota.	0.760		Valid
8	Selama <i>Event Biosferun 2024</i> di Kawasan Pariwisata Borobudur, saya merasakan bahwa harga makanan di bazar UMKM dan harga penginapan cukup wajar	0.639		Valid
9	Saya menikmati bahwa lokasi dan rute <i>event Biosferun 2024</i> ini memiliki pemandangan alam yang sangat indah.	0.688		Valid
10	Saya merasa banyak tempat dengan ruang terbuka yang memungkinkan berbagai aktivitas selama <i>event Biosferun 2024</i> .	0.724		Valid
11	Saya merasa bahwa penduduk lokal di sekitar lokasi <i>Biosferun 2024</i> ramah dan menyambut peserta <i>Biosferun 2024</i> .	0.677		Valid
12	Pusat Informasi Wisata yang mudah diakses di sekitar lokasi <i>Biosferun 2024</i> .	0.678		Valid
13	Saya merasa lingkungan dan cuaca selama berlangsung <i>event Biosferun 2024</i> sejuk.	0.660		Valid
14	Saya merasa lingkungan di sekitar <i>Event Biosferun 2024</i> bersih dan tidak tercemar	0.665		Valid
15	Infrastuktur yang tersedia di sekitar <i>event biosferun</i> cukup tersedia (contoh : jalan, jembatan, terminal, toilet, mesjid dll)	0.676		Valid
16	Saya merasa petunjuk jalan menuju ke <i>event Biosferun 2024</i> tersedia, jelas dan mudah dilihat.	0.650		Valid
17	Saya merasa aman saat mengikuti rangkaian <i>event Biosferun 2024</i> .	0.725		Valid
18	Saya terhibur dengan penampilan <i>guest star</i> Abah Lala, Kesenian Gedruk, dll.	0.721		Valid

19	Sekitar <i>event Biosferun 2024</i> membuat saya merasa tertarik dan ingin segera menjelajahi lebih dalam tentang tempat ini.	0.703		Valid
20	Saya merasa lokasi <i>event Biosferun 2024</i> memberikan kesan tempat yang nyaman dan menyenangkan untuk dikunjungi.	0.762		Valid
21	Citra lokasi <i>Biosferun 2024</i> membangkitkan rasa antusiasme dan membuat saya percaya akan ada banyak hal menarik untuk dialami di sana.	0.714		Valid
22	Saya merasa citra lokasi <i>Biosferun 2024</i> memberikan kesan tempat yang damai dan cocok untuk bersantai.	0.732		Valid
23	Salah satu hal unik yang saya rasakan dari <i>event Biosferun 2024</i> adalah pemandangan alamnya yang sangat indah dan memukau di banding <i>event</i> lari lainnya	0.685		Valid
24	Saya merasa bahwa cuaca sejuk dan menyegarkan merupakan salah satu karakteristik unik yang akan saya nikmati hanya di <i>event Biosferun 2024</i> .	0.672		Valid
25	Keberadaan beragam pilihan pusat perbelanjaan, taman rekreasi, dan tempat makan yang menarik di sekitar lokasi <i>event Biosferun 2024</i> menjadi salah satu daya tarik unik bagi saya yang tidak ada di <i>event</i> lari lainnya.	0.626		Valid
26	Saya merasa kemudahan akses menuju lokasi <i>event Biosferun 2024</i> sebagai salah satu keunikan yang memudahkan partisipasi saya dalam acara ini.	0.673		Valid
27	Ketersediaan transportasi umum lokal yang memadai dan nyaman di sekitar lokasi <i>event Biosferun 2024</i> merupakan salah satu aspek unik yang hanya ada di <i>Biosferun 2024</i> sehingga membuat saya merasa terbantu (travel, angkot, ojek, dll).	0.606		Valid

Sumber : Hasil Olahan SPSS

Dilihat dari table diatas mengenai uji validitas maka semua pernyataan pada kuesioner merupakan data valid yang di uji pada aplikasi SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Teknik pengukuran yang digunakan menggunakan teknik alpha cronbach yang mana kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable (layak), apabila $\alpha \text{ cronbach} > 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika $\alpha \text{ cronbach} < 0,60$.

TABEL 8 Uji Reliabilitas (N of ITEMS = 27)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.955	27

Sumber : Hasil Olahan SPSS

Dari hasil uji reliabilitas diatas maka pernyataan yang terdapat pada kuesioner semuanya bersifat reliabel, yang artinya nilai $0.955 > 0.60$ sehingga data *statistic* diatas bersifat data reliabel. Sehingga dari hasil Uji Validitas dan Reliabilitas dapat di lanjutkan untuk Uji Asumsi Klasik.

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam menganalisis sebuah data kuantitatif sudah menjadi dasar penting untuk memastikan validitas sebuah data melalui asumsi klasik. Uji Asumsi Klasik yang dipakai pada penelitian ini terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui residual atau data data model statistik sudah terdistribusi normal atau tidak melalui grafik histogram normal, Q—Q plot atau probability p-p (Iba & Wardhana, 2024b). Data dinyatakan normal apabila :

- i. Histogram Standardized Regression Residual menyerupai pola lonceng yang simetris, menunjukkan distribusi normal.
- ii. Q-Q plot atau P-P plot menampilkan titik-titik data residual yang mengikuti garis lurus diagonal, menegaskan bahwa residual terdistribusi secara normal. Nilai-nilai ekstrim rendah dan tinggi sedikit menyimpang, dengan mayoritas data berada di tengah, sesuai dengan karakteristik distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel X dengan variabel Y bersifat linear melalui uji linearity dan uji deviation from linearity (Iba & Wardhana, 2024b). Data dinyatakan linear apabila :

- i. Uji Linearity dilihat jika nilai signifikansi kurang dari < 0.05 secara jelas menunjukkan adanya hubungan linier.
- ii. Uji Deviation from Linearity dilihat jika nilai signifikansi lebih besar dari > 0.05 mengindikasikan bahwa tidak ada penyimpangan yang signifikan dari linearitas, yang semakin memperkuat bahwa hubungan antar variabel bersifat linier.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat peredaan variance atas residual pengamatan satu dengan yang lainnya melalui *scatter plot* (Iba & Wardhana, 2024b).

- i. Jika titik-titik pada scatter plot tersebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu (misalnya, gelombang, melebar, atau menyempit), ini menandakan

bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas. Artinya, varian residual adalah konstan atau homoskedastisitas telah terpenuhi.

- ii. Sebaliknya, jika titik-titik membentuk pola teratur (seperti gelombang, melebar di satu sisi, atau menyempit), itu mengindikasikan adanya masalah heteroskedastisitas, di mana varian residual tidak konstan.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

a. Uji Simultan (Uji-F)

Pengujian ini dilakukan untuk menilai signifikansi model secara keseluruhan dan melihat pengaruh individu apakah satu variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai F yang besar dengan nilai p (signifikansi) kurang dari tingkat signifikansi yang ditentukan (misalnya, $\alpha < 0.05$) menunjukkan bahwa setidaknya satu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Ini juga mengindikasikan kecocokan model secara keseluruhan (Iba & Wardhana, 2024a).

b. Uji Parsial (Uji-T)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh setiap variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kriteria Uji-T menilai signifikansi model secara keseluruhan dan melihat pengaruh individu apakah satu variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (mendeley). Jika nilai F yang besar dengan nilai p (signifikansi) kurang dari tingkat signifikansi yang ditentukan (misalnya, $\alpha < 0.05$) menunjukkan bahwa

setidaknya satu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Ini juga mengindikasikan kecocokan model secara keseluruhan (Iba & Wardhana, 2024a).

c. Koefisien Determinasi (R-Squared)

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan seberapa baik model regresi mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Adapun besaran nilai pada nilai R-Squared adalah 0-1, jika semakin dekat nilai R-Square ke 1 maka semakin besar proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijeaskan oleh variabel independen dalam model (Iba & Wardhana, 2024a) .

G. Jadwal Penelitian

TABEL 9 JADWAL PENELITIAN

Aktivitas	Bulan																			
	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan TOR																				
Bimbingan penyusunan UP																				
Penyusunan instrumen penelitian																				
Uji Validitas dan Reliabilitas																				
Seminar Usulan Propoposal																				
Penyusunan data Kuesioner																				

